

Sistem Informasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Kec. Buaran Pekalongan Menggunakan Metode Akrua Basis

Teguh Setiadi¹, Nur Hidayah²

¹Prodi Sistem Komputer STEKOM Semarang, teguh@stekom.ac.id

²ProdiKomputerisasi Akuntansi STEKOM Semarang , nh47464925@gmail.com

Jl. Majapahit 605, Semarang, telp/fax : 024-6717201-02

ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 November 2019

Received in revised form 2 Desember 2019

Accepted 10 Desember 2019

Available online 12 Desember 2019

ABSTRACT

At this time in Buaran Subdistrict, Pekalongan District, there are many obstacles, one of which is the recording of cash receipts and disbursements which are very piling up because moreover in the implementation, it is still for manual recording, one of which is by means of counting, still using handwriting. Cash book, if you want to print financial statements and still use a lot of *Microsoft Excel* as data storage and printing a report, it takes too long for information system data to be a lot of completion data is not timely and makes it less efficient. With this information system, it is expected that all recording processes will be easier by using the Base Accrual Method, reports can also be printed accurately dated or per period. This information system is also more secure because it is equipped with a security system where not everyone can access it, and only people who have a login can access the data. The system built will later contribute to the District faster in work.

Keywords: Financial Report System, Savings and Loans Transaction Report

I. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi sekarang ini, Komputer merupakan alat yang sangat dibutuhkan oleh banyak perusahaan dan instansi-instansi. Hampir semua perusahaan besar, memanfaatkan perangkat komputer dalam kegiatan kerjanya. Teknologi informasi telah dapat berperan sangat penting dalam dunia usaha dan bisnis, yang telah mampu membantu dalam meningkatkan efisiensi dan kinerja perusahaan dengan sangat baik. Disamping itu adanya penyajian informasi yang baik sangat membantu dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen dengan tepat [1-2].

Salah satu bentuk informasi keuangan adalah penerimaan dan pengeluaran kas, dimana dalam laporan tersebut akan terlihat arus kas masuk dan kas keluar dari kegiatan usaha yang digunakan sebagai suatu alat analisis keuangan yang sangat penting bagi pimpinan perusahaan. Dengan analisis tersebut maka akan dapat diketahui berapa besar dana yang dibutuhkan agar mampu membiayai kegiatan operasi perusahaan dan dapat memungkinkan perusahaan beroperasi se-efisien mungkin serta dapat mengontrol kesulitan keuangan [3-4].

Pada saat ini di Kecamatan Buaran banyak kendalanya salah satu peccatatannya penerimaan dan pengeluaran kas yang sangat menumpuk oleh karena apalagi didalam pelaksanaannya masih untuk pencatatan

masih manual salah satunya dengan alat hitung masih menggunakan tulisan tangan menjadikan terlambatnya suatu pencetakannya karena dua kali kerja dan dimasukkan kedalam buku kas, apabila ingin mencetak laporan keuangan digunakannya masih banyak menggunakan *MicrosoftExcel* sebagai penyimpanan data dan pencetakan sebuah laporan tersebut, membutanya data sistem informasi terlalu lama menjadikan banyak sekali data penyelesaiannya tidak tepat waktu dan menjadikan kurang efisien. Permasalahan yang terjadi saat ini antara lain proses pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas masih dilakukan dengan cara manual yaitu dilakukan pada lembar kertas sehingga menyebabkan proses pencatatan data dan pembuatan laporan menyita tenaga dan waktu yang cukup banyak. Disamping itu proses manual ini dapat menyebabkan kekeliruan data dalam proses pencatatannya sehingga laporan yang dihasilkan tidak akurat.

Ada tiga metode basis akuntansi dalam akuntansi pemerintahan di Indonesia dimulai dengan akuntansi berbasis kas, dilanjutkan dengan akuntansi berbasis kas menuju akrual dan akuntansi berbasis akrual. Perbedaan ketiga metode basis akuntansi tersebut ada pada penyajian laporan yang berasal dari kegiatan operasional. Metode akrual basis yang menjelaskan tentang basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Dengan metode akrual basis penyajian laporan yang dihasilkan jauh lebih lengkap dan mudah dipahami. Metode kas basis yang menjelaskan tentang basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar, sedangkan metode kas menuju akrual merupakan proses transisi. Dengan basis ini, pendapatan, belanja dan pembiayaan dicatat berdasarkan kas basis, sedangkan aset utang dan ekuitas dana dicatat berdasarkan akrual basis [5].

Di dalam penelitian ini metode yang di gunakan adalah metode akrual basis karena metode akrual basis lebih rinci jadi lebih mudah untuk dimengerti, dan memberikan informasi yang lebih lengkap dibandingkan metode lainnya [6].

Sistem infomasi ini diharapkan semua proses pencatatan akan lebih mudah, laporan juga bisa dicetak secara akurat pertanggal atau per periode. Sistem informasi ini juga lebih aman karena dilengkapi dengan sistem keamanan dimana tidak semua orang bisa mengaksesnya, dan hanya orang yang punya login saja yang bisa mengakses data tersebut. Sistem yang dibangun nantinya memberikan kontribusi bagi Kecamatan lebih cepat didalam pekerjaan.

II. METODE PENGEMBANGAN

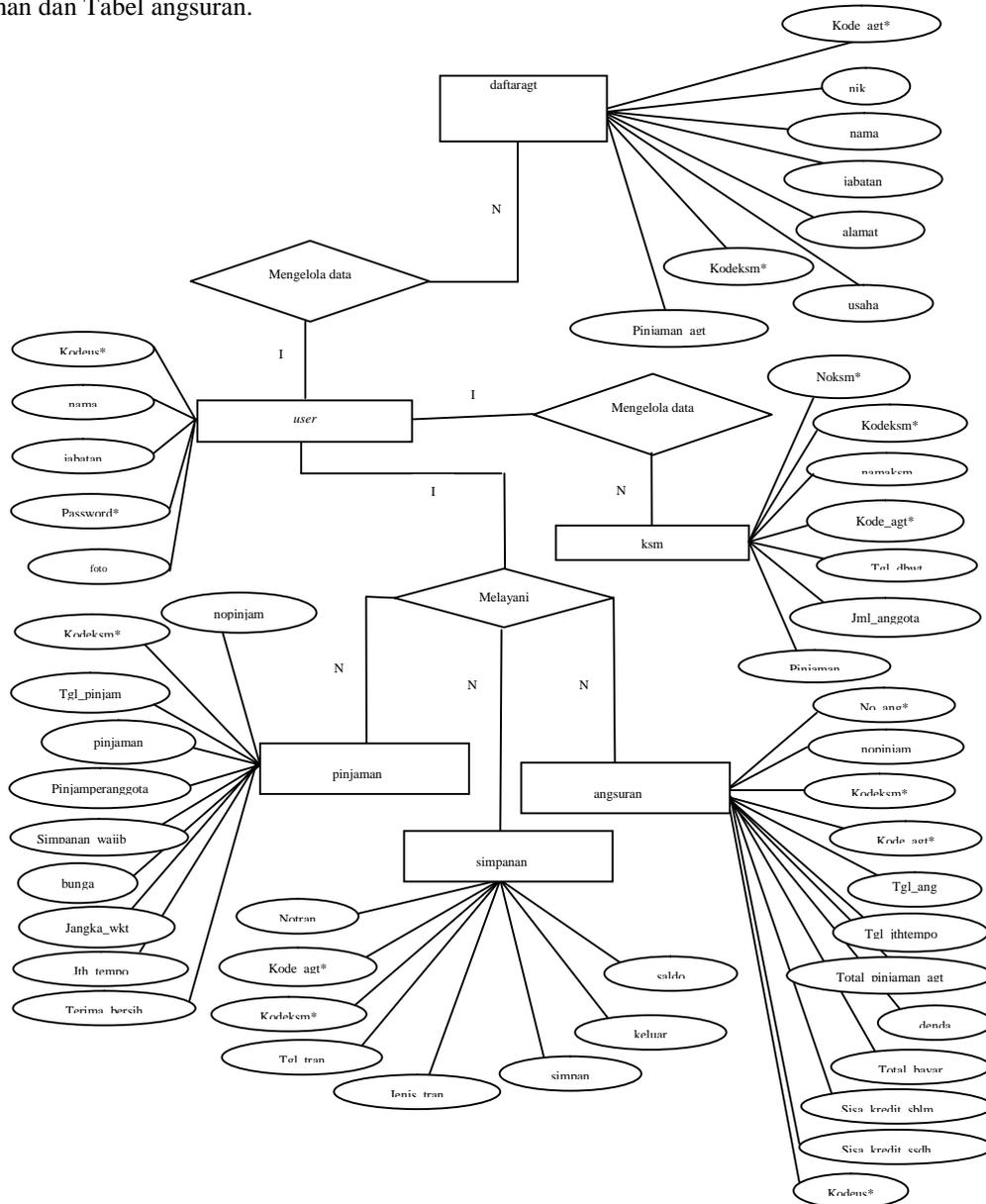
Metode Penelitian dan Pengembangan (Research & Development) Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development atau RnD) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Produk tersebut tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras (hardware), seperti buku, alat tulis, dan alat pembelajaran lainnya. Akan tetapi, dapat pula dalam bentuk perangkat lunak (software) [7].

A. Desain Produk

Termasuk dalam hal ini adalah pembuatan desain produk harus diwujudkan dalam gambar atau bagan sehingga dapat digunakan sebagai pegangan untuk menilai dan membuatnya. Rancangan desain baru ini dibuat berdasarkan penilaian terhadap desain sistem lama, sehingga dapat ditemukan kelemahan-kelemahan terhadap desain tersebut. Perancangan spesifikasi desain sistem informasi akuntansi ini antara lain : Flowchart, DFD dan ERD, perancangan database, perancangan tampilan user interface form input, perancangan arsitektur jaringan client server.

B. Desain Perancangan

Pada desain perancangan ERD (Entity Relationship Diagram) di atas terdapat 6 (enam) buah Tabel Master masing– masing adalah Tabel user, Tabel daftargt, Tabel Kecamatan, Tabel pinjaman, Tabel simpanan dan Tabel angsuran.



Gambar 1 Desain Rancangan ERD (Entity Relationship Diagram)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan

Agar dapat dikatakan suatu sistem informasi akuntansi Unit Pelayanan Keuangan harus memenuhi persyaratan sistem dan informasi. Program sistem informasi akuntansi pengendalian Kas dikatakan sistem karena mempunyai tujuan, masukan (input), proses, dan keluaran (output).

1. Tujuan pembuatan program aplikasi sistem informasi akuntansi badan keswadayaan masyarakat adalah untuk mempermudah pengolahan data simpan pinjam di Badan Keswadayaan Masyarakat

Desa Sumberejo Kendal

2. Masukan (input), program aplikasi sistem informasi akuntansi badan keswadayaan masyarakat ini memiliki masukan (input) berupa transaksi-transaksi penerimaan keuangan yaitu hasil dari proses transaksi.
3. Proses program aplikasi sistem informasi akuntansi badan keswadayaan masyarakat ini adalah terciptanya (output) atau informasi (laporan, bukti dan kwitansi transaksi, dan data) dari masukan (input) yang dilakukan oleh pengguna program aplikasi.
4. Keluaran (output) dari program aplikasi sistem informasi akuntansi badan keswadayaan masyarakat ini adalah laporan, berupa laporan data simpanan, laporan data pinjaman, laporan angsuran, laporan laba rugi dan neraca.

5.
B. Pembahasan Produk Akhir

Pembahasan produk selesai dibuat berikut ini merupakan tampilan produk sistem informasi akuntansi badan keuangan Kecamatan buaran Kabupaten Pekalongan.

Berikut ini gambar login program sistem informasi akuntansi badan Keuangan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

Gambar 2 Form Login

Pada Gambar 2 form Login berfungsi sebagai keamanan program dari pihak-pihak yang tidak berkepentingan. Pengguna harus memasukan kode user dan *password* secara benar. Jika pengguna tidak memasukan kode *user* dan *password* dengan benar, selanjutnya ke Gambar 3 berikut ini gambar dari Form Menu Utama Program Sistem Informasi Akuntansi Badan Keuangan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

Gambar 3 Form Menu Utama

Sistem Informasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Kec. Buaran Pekalongan Menggunakan Metode Akrua Basis (Teguh Setiadi)

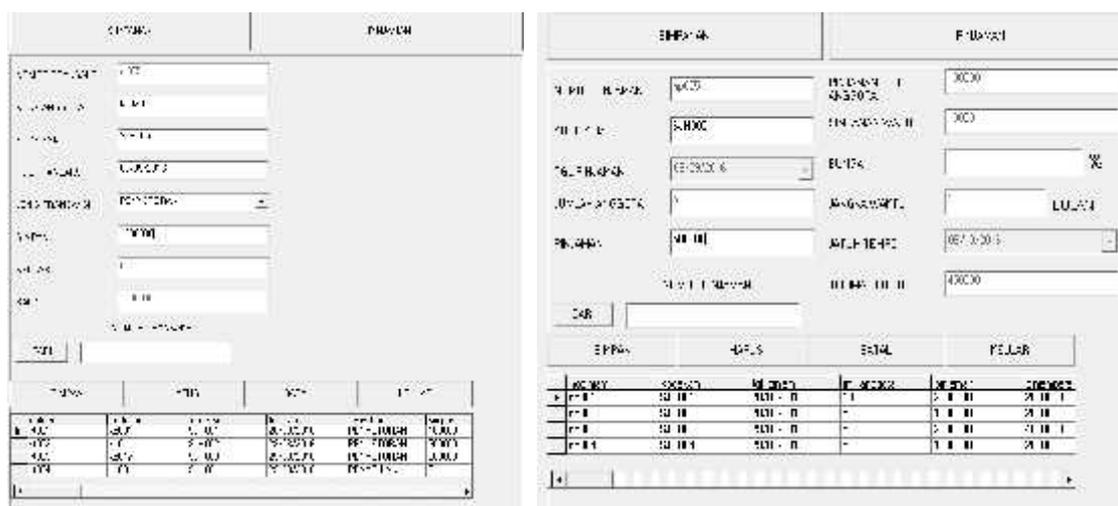


Gambar 4 Form Input Akun Laba Rugi



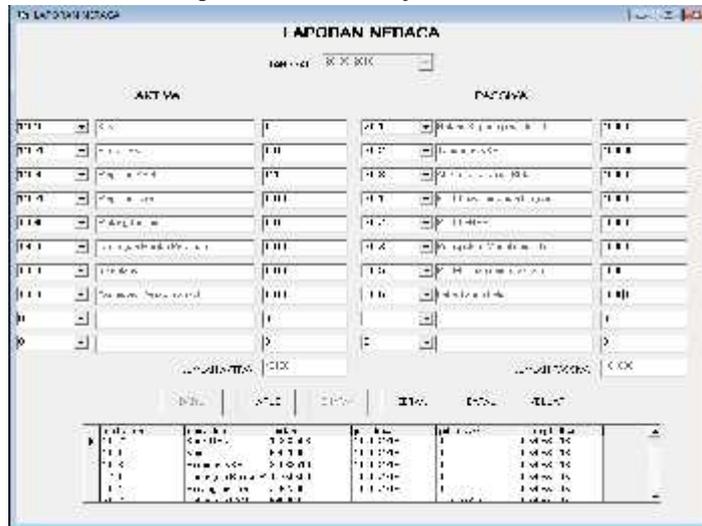
Gambar 5 Form Input Akun Neraca

Pada Menu Transaksi terdapat Submenu Simpan, Pinjam dan Angsuran yang berguna mengolah Data Simpanan, Pinjaman serta Angsuran.



Gambar 6. Form Simpanan dan Pinjaman

Submenu Laporan Neraca menampilkan Form Neraca yang terdiri dari Aktiva dan Passiva. Pada Form ini pengguna dapat memasukkan Laporan Neraca Per Bulan, menghapus Laporan neraca dan mencetak Laporan Neraca. Tombol Simpan akan aktif bila jumlah Aktiva dan Passiva sama.



Gambar 7. Laporan Form Neraca



Gambar 8. Laporan Neraca

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis di pengendalian kas, maka penulis dapat menguraikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Sistem informasi yang dirancang merupakan hasil analisis dari sistem yang berjalan, sehingga perancangan sistem yang baru dapat mengatasi permasalahan yang ada di kecamatan Buaran khususnya dalam hal pengolahan kas data simpan pinjam.
2. Implementasi dari sistem informasi akuntansi badan Keuangan Kec buaran yang dihasilkan dapat memudahkan pengolahan data simpan pinjam secara cepat dan akurat dalam pembuatan laporan serta mempermudah dalam proses pencarian dan penyimpanan data.
3. Sistem informasi ini dapat mengurangi resiko kesalahan saat pembuatan laporan khususnya laporan simpan pinjam.

Sistem Informasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Kec. Buaran Pekalongan Menggunakan Metode Akrual Basis (Teguh Setiadi)

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dunia, Firdaus, A, 2013; "*Pengantar Akuntansi*", Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- [2] Sari, Mia dan Pamono, Yazid, Y, 2013; "*Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Terhadap Sistem Informasi Akuntansi*", Surabaya : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- [3] Yakub, 2012; "*Pengantar Sistem informasi*", Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [4] Puspitawati, Lilis, & Anggadini, S. Dewi, 2011; "*Sistem Informasi Akuntansi*", Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [5] Nurhasanah, Ana, 2011; "*Aplikasi Accrual Basis dan Cash Basis Akuntansi Piutang Murabahah*". Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- [6] Fatmawati, Trisna, 2011; "*Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas, dan Buku Besar Pada Warung Internet Papyrus*", Semarang : Universitas Dian Nuswantoro.
- [7] Sugiyono, 2014; "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", Bandung : Alfabeta,.